

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan variabel dependennya yaitu kecurangan laporan keuangan dan variabel independennya berasal dari komponen dalam teori *fraud hexagon* (*financial stability*, *effective monitoring*, total akrual, pergantian direksi, *CEO duality*, dan koneksi politik) dengan sampelnya berasal dari perusahaan konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu dari tahun 2019 – 2022, maka kesimpulan dalam penelitian yang bisa didapatkan adalah:

1. Variabel independen dari komponen tekanan yaitu *Financial Stability* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode, yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022. Tingkat stabilitas keuangan dari sebuah perusahaan tidak menjadi sebagai faktor yang bisa mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Perubahan yang terjadi dalam aset sebuah perusahaan bisa disebabkan oleh adanya perubahan dalam sebuah kebijakan akuntansi. Dampak yang akan terjadi dan munculnya risiko di masa depan jika perusahaan melakukan manipulasi dalam laporan keuangan juga akan menjadi sebuah pertimbangan yang dipikirkan oleh pihak manajemen perusahaan.
2. Variabel independen dari komponen kesempatan yaitu *Effective Monitoring* (X2) memiliki pengaruh yang negatif terhadap potensi terjadinya kecurangan

dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode, yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022. Pengawasan yang efektif dapat meminimalkan potensi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Semakin banyak dewan komisaris independen diharapkan mampu membantu peningkatan kinerja dari perusahaan dan mampu mengurangi potensi kecurangan pada laporan keuangan yang kemungkinan dapat terjadi.

3. Variabel independen dari komponen rasionalisasi yaitu Total Akrua (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode, yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022. Besar kecilnya nilai total akrual yang didapatkan sebuah perusahaan dapat mempengaruhi potensi kecurangan yang terjadi. Semakin besar nilai total akrual yang didapatkan pada perusahaan maka semakin tinggi rasionalisasi perusahaan dalam melakukan kecurangan. Untuk mempengaruhi penilaian dalam pengambilan keputusan, manajemen perusahaan memiliki tuntutan untuk menunjukkan kinerja perusahaan selalu baik. Kepercayaan yang diberikan oleh pihak *principal* kepada manajemen membuat kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan bisa terjadi.
4. Variabel independen dari komponen kapabilitas yaitu Pergantian Direksi (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode, yaitu tahun 2019

hingga tahun 2022. Pergantian direksi yang terjadi dalam sampel penelitian ini memiliki persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase sampel yang tidak memilikinya sehingga kurang bisa mempresentasikan variabel ini terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian direksi tidak memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Perusahaan mengubah jajaran dewan direksi bisa disebabkan oleh beberapa alasan seperti pensiun, pengunduran diri atau kematian dan bukan disebabkan oleh alasan untuk menyembunyikan kecurangan yang dilakukan oleh direksi sebelumnya.

5. Variabel independen dari komponen arogansi yaitu *CEO Duality* (X5) memiliki pengaruh yang positif terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode, yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022. Jabatan ganda ataupun hubungan afiliasi yang terjadi dalam perusahaan menjadi salah satu faktor yang bisa meningkatkan potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Kekuasaan yang dimiliki oleh seorang CEO dan hubungan yang dimiliki antara CEO dengan dewan komisaris mampu mendorong mereka untuk mementingkan kepentingan pribadinya dibandingkan dengan kepentingan umum perusahaan.
6. Variabel independen dari komponen kolusi yaitu *Koneksi Politik* (X6) tidak memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam laporan

keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode, yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022. Koneksi politik tidak akan mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Koneksi politik yang dimiliki oleh sebuah perusahaan membuat perusahaan cenderung akan lebih berhati-hati dalam upaya menjaga hubungan perusahaan dengan pihak terkait. Perusahaan sektor konstruksi dan infrastruktur juga merupakan salah satu sektor industri penting dalam pembangunan nasional. Reputasi dan citra yang baik akan dipertahankan oleh pihak manajemen perusahaan agar tetap mempertahankan kepercayaan dari pihak publik maupun investor.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan mampu membantu manajemen perusahaan agar mempertimbangkan faktor-faktor dari variabel independen dalam komponen *fraud hexagon* yang memiliki dampak pada peningkatan potensi terjadinya kecurangan dalam sebuah laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para pengguna laporan keuangan, terlebih kepada para investor untuk lebih berhati-hati dan teliti serta cermat dalam membaca laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada para pihak manajemen perusahaan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka dalam upaya menjaga rasa kepercayaan para investor kepada perusahaan agar tetap mempertahankan perusahaan dalam mendapatkan dana.

### C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dan saran yang bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya di luar dari variabel independen yang digunakan di dalam penelitian karena pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan hanya bisa dijelaskan sebesar 31,8% dari variabel independen yang digunakan sedangkan 68,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

